



Perancangan Desain Kemasan Produk *Puff and Pastry* pada UMKM Dpoer Bintan

Niky Hardinata

Politeknik Negeri Bengkalis

Email : nikyhardinata@polbeng.ac.id

Abstract (English)

The application of the appropriate methods in designing packaging can result in packaging that effectively meets its target. Packaging is a design intended to protect a product by considering the model, shape, and other design elements to make the packaging more appealing when presented to the audience. Dpoer Bintan is one of the MSMEs in Bengkalis Regency, Riau Province. This MSMEs produces various types of puff and pastry cakes with different flavors, but they are not accompanied by good and attractive packaging. Currently, the packaging of puff and pastry products still uses plastic material with a sticker attached. Therefore, packaging design needs to be carried out to add value to the product by applying the qualitative method. The use of the qualitative method in this research aims to systematically collect and manage data to produce attractive and suitable packaging designs. The result of the packaging design aligns with the needs of the MSMEs. Another result of applying the packaging design concept is a sticker.

Article History

Submitted: 28 July 2024

Accepted: 7 August 2024

Published: 8 August 2024

Key Words

Dpoer Bintan, Packaging Design, Qualitative Method.

Abstrak (Indonesia)

Penerapan metode yang tepat dalam merancang desain kemasan dapat menghasilkan bentuk kemasan yang tepat sasaran. Kemasan adalah sebuah rancangan yang bertujuan untuk melindungi suatu produk dengan memperhatikan model dan bentuk serta elemen-elemen desain lainnya agar kemasan menjadi lebih menarik saat disajikan ke audiens. Dpoer Bintan merupakan salah satu UMKM yang ada di Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. UMKM ini memproduksi berbagai jenis olahan kue puff and pastry dengan berbagai varian rasa, tetapi tidak diimbangi dengan kemasan yang baik dan menarik. Saat ini, kemasan produk puff and pastry masih menggunakan material dari plastik yang ditempel stiker. Sehingga perlu dilakukan perancangan kemasan agar bisa menambah nilai dari produk dengan menerapkan metode kualitatif melalui wawancara, observasi, dan studi literatur. Penggunaan metode kualitatif pada penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan dan mengelola data secara sistematis untuk menghasilkan desain kemasan yang menarik dan layak digunakan. Hasil dari perancangan perancangan desain kemasan ini sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh UMKM. Hasil penerapan lainnya dari konsep desain kemasan berupa sebuah stiker.

Sejarah Artikel

Submitted: 28 July 2024

Accepted: 7 August 2024

Published: 8 August 2024

Kata Kunci

Dpoer Bintan, Desain Kemasan, Metode Kualitatif.

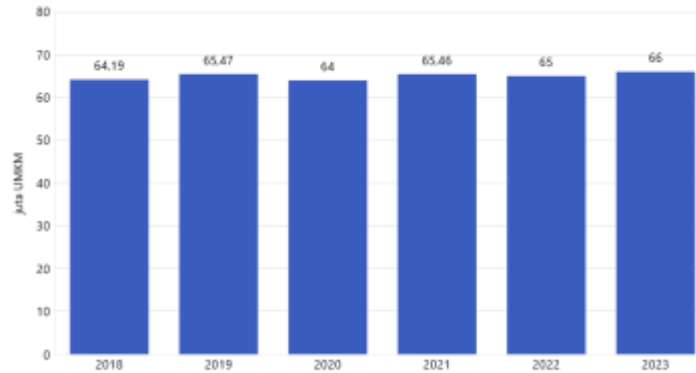
Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil Menengah atau disingkat dengan UMKM adalah salah satu penggerak perekonomian masyarakat di Indonesia. Di Indonesia sendiri Usaha mikro, berkembang diberbagai





bidang, seperti makanan, minuman, kerajinan, dan masih banyak lagi. UMKM-UMKM di Indonesia tidak hanya tersebar di kota-kota besar, tetapi juga sampai ke pelosok-pelosok daerah (Riqqoh, 2023).



Gambar 1. Pertumbuhan Jumlah Unit UMKM di Indonesia (Sumber: Kadin Indonesia)

Gambar 1 menunjukkan grafik pertumbuhan angka unit UMKM di Indonesia terhitung sejak tahun 2018 sampai tahun 2023. Pada tahun 2023 ada sekitar 66 juta usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di dalam negeri. Kemudian, terdapat 65,46 juta unit usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia pada 2021 dan 65 pada tahun 2022. Jumlahnya tumbuh 1,5% dibanding 2022, serta menjadi rekor terbanyak setidaknya sejak 2018.

Peningkatan jumlah unit UMKM ini tentunya akan meningkatkan persaingan kegiatan promosi produk antar pelaku UMKM. Setiap unit UMKM akan berusaha untuk meningkatkan strategi agar tetap bertahan dan mampu tumbuh ditengah persaingan antar UMKM yang ada. Pelaku UMKM perlu dituntut untuk lebih kreatif lagi dalam kegiatan pemasaran produknya. Salah satu cara yang bisa dipakai untuk membantu proses pemasaran ini adalah dengan adanya sebuah kemasan yang menarik dan bisa menambah nilai dari produk yang dipasarkan. Sehingga penerapan desain kemasan yang menarik menjadi salah satu faktor menarik perhatian konsumen selain dari segi cita rasa dan kualitas produk yang dipasarkan (Srihidayati, 2023).

Pada umumnya pengembangan UMKM dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan penjualan ataupun untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Hal ini tidak terlepas dari pengaruh produk yang ditawarkan di pasar baik berupa barang maupun jasa. Terdapat berbagai jenis produk yang biasa ditawarkan di pasaran misalnya seperti barang fisik, jasa dan masih banyak lagi. Dalam industri kuliner, produsen pada umumnya memaksimalkan produknya baik dari segi kualitas rasa maupun penampilan kemasan yang digunakan (Kamariah & Ahmad Israr, 2023). Desain kemasan merupakan aktivitas untuk merancang serta memproduksi wadah ataupun pembungkus dari suatu produk. Kemasan dapat didefinisikan sebagai suatu barang yang bertujuan untuk melindungi isian produk dan juga dapat berguna dalam hal memberikan citra tertentu agar lebih mudah dikenali oleh konsumen (Kamariah & Ahmad Israr, 2023).

Kemasan atau dengan sebutan lain *packaging* adalah salah satu seni, teknologi dan ilmu yang memiliki tujuan sebagai pelindung saat pembuatan produk yang nantinya akan dikirim, disimpan, atau diujakan kepada *audience*. Saat ini kemasan telah mengalami pengembangan fungsi bukan lagi sekedar melindungi dan sebagai tempat wadah, akan tetapi juga berfungsi sebagai bagian dari promosi dan komunikasi sebuah produk (Darmawan et al., 2021). Kemasan produk tidak hanya berfungsi sebagai wadah yang menjaga agar isian produk tetap aman dan segar, tetapi juga sebagai



sarana dalam mengkomunikasikan kelebihan suatu produk dan mempengaruhi calon konsumen untuk membeli. Kemasan sebagai sarana komunikasi harus mencerminkan serta mendeskripsikan suatu produk dengan pertimbangan kemasannya mudah dilihat, dimengerti dan diingat. Contohnya, ketika bentuk kemasan yang tidak dapat berdiri dan hanya bisa diletakkan dalam posisi tidur sehingga terdapat tulisan mengenai informasi produk tidak terbaca dengan baik oleh konsumen maka fungsi kemasan produk sebagai sarana komunikasi dalam hal ini telah gagal (Schifferstein et al., 2022). Produk yang berkualitas nomor satu sekalipun tetap gagal bila tidak didukung dengan pemasaran yang baik, desain kemasan yang baik harus dapat berkomunikasi dengan konsumen. Selain itu desain kemasan harus dapat menjadi nilai tambah bagi produk, tanpa mengabaikan arti dari produk itu sendiri (Pratama et al., 2023).

Saat ini, kemasan telah diakui sebagai salah satu unsur penting yang dapat meningkatkan pemasaran antara produsen dengan konsumen. Kemasan merupakan salah satu komponen penting yang menjadi aspek penentu diterima atau tidaknya suatu produk di pasaran. Oleh karenanya, kemasan harus memiliki desain yang *eye catching* (mencolok) agar mampu menarik minat pembeli (Prameswari et al., 2021).

Dengan persaingan bisnis yang semakin ketat, membuat setiap usaha berinovasi dalam menarik calon konsumen melalui desain kemasan produk sebagai nilai jualnya. Melihat perilaku konsumen yang semakin kesini semakin kritis terhadap kemasan produk, maka kemasan produk untuk penjualan harus mendapat perhatian khusus. Utamanya menggunakan bahan ramah lingkungan, mudah dibawa, dan aman serta tidak menimbulkan kontaminasi pada makanan dan memberikan informasi yang memadai yang kemudian akan menjadi pilihan lingkungan dan kehidupan manusia (Widiati, 2019).

Dpoer Bintang merupakan salah satu UMKM yang ada di Duri, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis dan sudah berdiri berdiri sejak tahun 2018 serta sudah memiliki nomor P-IRT. Daerah ini merupakan salah satu sentra penghasil berbagai macam jenis kuliner atau olahan makanan dari berbagai jenis bahan baku, seperti kue maupun keripik. Sehingga UMKM di daerah ini memiliki peranan yang sangat penting bagi pemerintahan Kecamatan Mandau dikarenakan jumlahnya yang banyak dan tersebar di berbagai wilayah yang ada di Kecamatan Mandau serta bisa memberi kesempatan kerja yang potensial. UMKM Dpoer Bintang memproduksi berbagai jenis olahan kue, salah satunya yaitu olahan kue jenis *puff and pastry*.



Gambar 2. Produk Puff & Pastry Dpoer Bintang



Selama menjalankan proses usahanya, UMKM Dpoer Bintan sudah banyak menggunakan berbagai jenis media yang digunakan untuk meningkatkan nilai produknya, seperti penggunaan media sticker pada kemasan. Namun, stiker yang ada dirasa masih belum maksimal dalam penyampaian ke *audience*. Hal ini disebabkan saat ini kemasan produk untuk olahan *puff and pastry* masih menggunakan material dari plastik transparan dan kotak polos yang hanya ditempel *sticker* tersebut.



Gambar 3. Kemasan Kotak UMKM Dpoer Bintan

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis terdorong untuk mengangkat masalah ini menjadi sebuah penelitian mengenai perancangan desain kemasan produk *puff and pastry* UMKM Dpoer Bintan. Penerapan metode kualitatif dalam proses perancangan kemasan baru pada UMKM Dpoer Bintan diharapkan memiliki bentuk yang menarik, komunikatif, mudah dikenal dan diingat. Sehingga besar harapan bisa meningkatkan nilai produksi dari UMKM Dpoer Bintan.

Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu Metode kualitatif. Menurut Herdiansyah (2012) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu masalah-masalah manusia dan sosial secara mendalam dengan hasil penelitian data deskriptif yang berupa tulisan maupun lisan. Data data observasi, wawancara maupun lewat data dokumentasi dan kemudian di analisis hingga menjadi kesimpulan dan menjadi desain kemasan yang tepat. Metode ini digunakan untuk meneliti dan merancang desain kemasan makanan ringan guna untuk menaikkan harga jual dan agar kemasan menjadi lebih menarik dan berkualitas (Prameswari et al., 2021).

Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting seperti mengajukan pertanyaan, menyusun prosedur dan mengumpulkan data yang spesifik dari informan. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi secara komprehensif mengenai pengembangan kemasan produk melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi (Kamariah & Ahmad Israr, 2023). Pada penelitian kualitatif, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan



menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Purbasari & Kristiana, 2021).

Melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang dialami subjek dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian kualitatif, peneliti terlibat dalam konteks, dengan situasi dan setting fenomena alami sesuai yang sedang diteliti. Setiap fenomena merupakan sesuatu yang unik, yang berbeda dengan lainnya karena berbeda konteksnya (Pratama et al., 2023).

Sumber pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan studi literatur serta dokumentasi secara langsung dengan pemilik UMKM Dpoer Bintang. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapat dari hasil wawancara terhadap pemilik maupun karyawan UMKM. Selain itu, data primer juga didapat dari hasil dari observasi dan dokumentasi secara langsung keadaan maupun situasi yang ada dilingkungan sekitar mengenai proses pengemasan produk maupun proses penyimpanan produk. Kemudian, data sekunder didapat dalam bentuk dokumen terkait biodata tentang UMKM Dpoer Bintang, buku catatan, maupun hasil studi literatur dari buku, jurnal maupun website yang bersangkutan.



Gambar 5. Kegiatan Observasi

2. Deskripsi Lokasi Penelitian

UMKM Dpoer Bintang merupakan salah satu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang sudah berdiri sejak tahun 2018. UMKM ini berlokasi di Jalan Jend. Sudirman Gg Aneka – Duri, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. UMKM Dpoer Bintang memproduksi berbagai macam olahan *snack*, *pudding*, *bverage*, *cake*, dan olahan *puff* and *pastry*. Olahan jenis *puff* and *pastry* itu sendiri memiliki banyak varian, diantaranya *pineapple pastry*, *banana milk pastry*, *cheese stick pastry*, *fruit pastry*, *zupa soup* dan sebagainya.



Gambar 4. Logo UMKM Dpoer Bintang

UMKM Dpoer Bintang ini juga sudah memiliki sertifikat P-IRT (Pangan Industri Rumah Tangga). Sertifikat atau nomor P-IRT merupakan sebuah kode atau tanda bahwa sebuah makanan telah memiliki izin untuk beredar. Sehingga dengan adanya nomor tersebut, tentunya akan menjadi nilai tambah bagi UMKM Dpoer Bintang dalam berbagai kegiatan promosi.

Hasil dan Pembahasan

Perancangan desain kemasan yang dilakukan pada penelitian ini melalui 3 (tiga) tahapan, yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

1. Tahap Pra produksi

Tahap praproduksi atau sering disebut juga *pre-production* merupakan tahap pertama proses produksi multimedia. Pada tahap ini, kita sudah mulai mempersiapkan segala hal-hal yang akan dibutuhkan untuk proses selanjutnya, produksi. Tahapan awal dalam praproduksi adalah menyiapkan ide dan konsep yang akan diterapkan. Ide merupakan gagasan awal yang dibutuhkan untuk direalisasikan terhadap produk yang akan dibuat (Zamzami Ishar et al., 2022).

Pada tahap ini, penulis mendapatkan beberapa data dan informasi dari hasil observasi dan wawancara pada mitra atau pemilik UMKM Dpoer Bintang. Hasil wawancara terhadap pemilik UMKM Dpoer Bintang, didapatkan mengenai media promosi yang selama ini digunakan dan model atau bentuk kemasan untuk produk *puff and pastry*. Dari hasil tersebut, maka penulis melakukan beberapa analisa dan diskusi bersama pemilik UMKM untuk menghasilkan sebuah media promosi yang berbeda dari sebelumnya, yaitu terkait perancangan model dan desain kemasan untuk produk *puff and pastry*. Hasil diskusi dan analisa terkait desain kemasan dipaparkan pada tabel 1.

Table 1. Ide dan Gagasan Desain Kemasan

Elemen Kemasan	Ide/Gagasan
Bentuk	Kotak/Persegi
Ukuran	1) Ukuran 18 cm x 12 cm x 7 cm untuk kemasan kecil 2) Ukuran 30 cm x 12 cm x 7 cm untuk kemasan besar
Warna	Warna pada desain kemasan dominan menggunakan warna hitam yang dipadukan dengan warna gradasi



emas-kecoklatan untuk memberikan kesan elegan dan kemewahan.



Huruf	Menggunakan perpaduan jenis huruf <i>caligraphy</i> dan jenis <i>font serif</i> dan <i>san serif</i>
Merek/Logo	Menggunakan nama UMKM Dpoer Bintang
Elemen Komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Nama Produk 2) Nama UMKM 3) <i>Contact Person</i> 4) Alamat Media Sosial Instagram Dpoer Bintang 5) No. P-IRT
Elemen Desain	<ol style="list-style-type: none"> 1) Foto produk 2) Ucapan Terima Kasih 3) Motif batik menyerupai bunga 4) Logo Produk UMKM Indonesia 5) Simbol atau teks UMKM binaan Polbeng-PHR 6) Simbol <i>recycle bin</i> 7) Elemen garis berwarna emas

Beberapa elemen desain yang terdapat pada tabel ide atau gagasan yang akan dipakai pada desain kemasan bisa dilihat pada tabel 2.

Table 2. Referensi Elemen Desain pada Kemasan

Elemen Desain	Referensi / bahan
Foto Produk	





Motif Batik



Logo Produk UMKM Indonesia



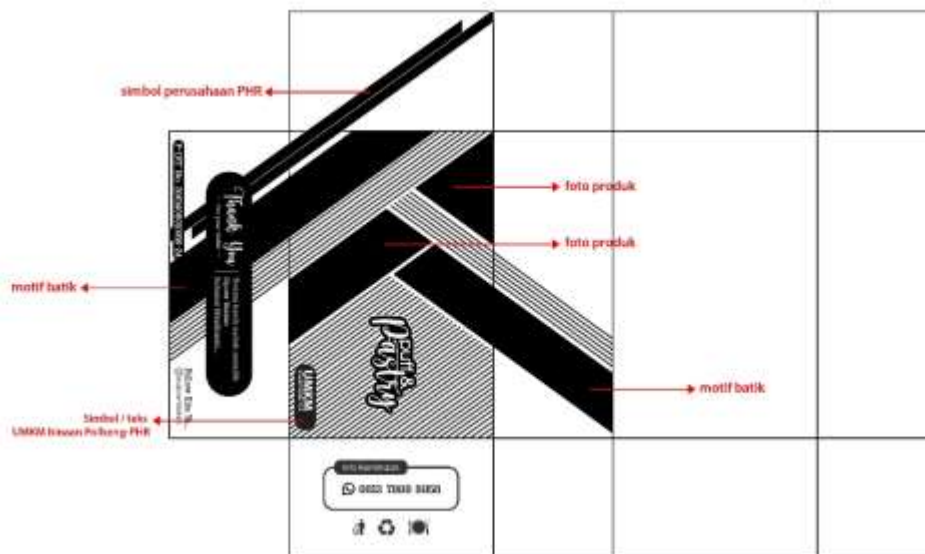
Simbol / teks UMKM binaan Polbeng-PHR



Simbol recycle bin



Pada tahap pra produksi ini juga penulis membuat sebuah *dieline* atau sketsa desain kemasan yang nantinya akan dijadikan sebagai bahan untuk proses mendesain. Sketsa ini merupakan hasil diskusi antara peneliti dan pemilik UMKM. Model sketsa ini nantinya akan diterapkan kedalam 2 (dua) ukuran kemasan.



Gambar 5. Dieline dan Sketsa Desain Kemasan Produk Puff and Pastry UMKM Dpoer Bintang (Sumber: Niky Hardinata, 2022)



2. Tahap Produksi

Pada tahap produksi, penulis melakukan proses digitalisasi dan proses pewarnaan beserta penambahan elemen-elemen lainnya yang sudah sesuai dengan sketsa rancangan desain kemasan. Proses digitalisasi sketsa menggunakan *software* Adobe Illustrator dan ukuran kanvas menyesuaikan dengan ukuran kemasan yang akan dipakai nantinya. Setelah semua elemen digabungkan, maka didapatkanlah 2 (dua) buah desain kemasan dengan ukuran yang berbeda. Hasil desain kemasan ini juga sudah melalui proses evaluasi bersama pemilik UMKM Dpoer Bintang.



Gambar 6. Desain Akhir Kemasan Ukuran Kecil Produk Puff and Pastry UMKM Dpoer Bintang



Gambar 7. Desain Akhir Kemasan Ukuran Besar Produk Puff and Pastry UMKM Dpoer Bintang



Selain desain kemasan, penulis juga membuat 1 (satu) buah desain *sticker* yang nantinya bisa digunakan oleh pihak UMKM sebagai media untuk promosi maupun untuk kegiatan-kegiatan lainnya yang menggunakan media *sticker*.



Gambar 8. Desain Sticker Produk Puff and Pastry UMKM Dpoer Bintan

3. Tahap Pasca Produksi

Tahap terakhir yang dilakukan dalam perancangan desain kemasan produk *puff and pastry* UMKM Dpoer Bintan yaitu tahap pasca produksi. Pada tahap ini, penulis membuatkan sebuah *mockup* kemasan dari hasil desain kemasan yang sudah dibuat pada tahap kedua. Tujuan dari pembuatan *mockup* ini yaitu untuk memvisualkan seperti apa nantinya hasil desain yang sudah dibuat ketika masuk proses percetakan. Selain itu, desain *mockup* ini juga bisa digunakan untuk kegiatan promosi.



Gambar 9. Mockup Desain Kemasan Produk Puff and Pastry UMKM Dpoer Bintan



Setelah proses visualisasi ke dalam bentuk mockup, proses selanjutnya yaitu proses implementasi desain kemasan. Proses implementasi yang dimaksud adalah proses percetakan desain sampai ke proses implementasi ke produk. Hasil yang didapat ketika sudah dicetak dan ketika sudah diimplementasikan sebagai kemasan untuk produk *puff and pastry* dapat diterima dengan baik oleh pemilik UMKM maupun para konsumen dari UMKM Dpoer Bintan.



Gambar 10. Hasil Cetak Kemasan Produk Puff and Pastry UMKM Dpoer Bintan



Gambar 11. Implementasi pada Produk Puff and Pastry UMKM Dpoer Bintan

Hasil implementasi atau hasil cetak desain kemasan tersebut dicetak dengan menggunakan bahan kertas *ivory*. Penggunaan jenis kertas *ivory* ini juga sangat mempengaruhi hasil desain kemasan ketika sudah dicetak karena hasilnya terlihat lebih eksklusif dan premium serta elegan. Sehingga ketika dipadukan dengan warna desain hitam dan keemasan, nilai produk *puff and pastry* UMKM Dpoer Bintan akan menjadi lebih tinggi. Penggunaan bahan jenis kertas ini juga dipilih agar tetap menerapkan kemasan yang ramah lingkungan.

Kesimpulan

Perancangan desain kemasan baru pada produk *puff and pastry* UMKMM Dpoer Bintan dengan menggunakan metode kualitatif yang dikombinasikan dengan tahap pra produksi, produksi, serta paska produksi dapat menghasilkan kemasan yang dapat diterima dengan baik oleh pemilik UMKM maupun konsumen. Pemilihan jenis kertas untuk kemasan juga sangat mempengaruhi nilai sebuah produk. Desain *sticker* yang merupakan salah satu hasil pada penelitian ini juga bisa dijadikan sebagai alat untuk kegiatan promosi.



Ucapan Terima Kasih (jika ada)

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak UMKM Dpoer Bintang yang telah memberikan kesempatan, bantuan, dan waktu kepada penulis untuk menyelesaikan artikel penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak lainnya yang terlibat pada pembuatan artikel penelitian ini.

Referensi

- Darmawan, A., Maulani, D., & Wahyuni, R. (2021). Analisis Visual Desain Kemasan Kue Mochi Kaswari Lampion Sukabumi. *Jurnal Dasarupa*, 3(1), 1–10.
- Kamariah, N., & Ahmad Israr, D. A. (2023). Strategi Pengembangan Produk Melalui Perancangan Desain Kemasan Baru Pada Umkm Warcok Product Development Strategy Through New Packaging Design In Warcok MSME. *Jurnal Administrasi Terapan*, 1(2), 204–222.
- Prameswari, S. N., Haq, D. M., Gunadi, & Widagdo, B. P. (2021). Strategi Pembentukan Citra Produk Ukm Melalui Perancangan Desain Kemasan Stick Snack “Sabilla Djaya.” *CITRA DIRGA - Jurnal Desain Komunikasi Visual Dan Informatika*, 3(1), 1–9.
- Pratama, D. S., Oki, A., & Fathurrizky, A. (2023). Perancangan Desain Kemasan Sebagai Media Promosi Produk Kuliner Tradisional. *Jurnal Kajian Pariwisata*, 05(1), 11–19.
- Purbasari, H., & Kristiana, N. (2021). Perancangan Desain Kemasan Palette Kosmetik Refill Sebagai Kampanye Ramah Lingkungan. *Jurnal Barik*, 3(1), 248–262.
- Riqqoh, A. K. (2023). Peranan Identitas Visual Berupa Logo Sebagai Brand Identity Pada Umkm Andyni Collection. *Jurnal Tanra*, 10(3), 257–264.
- Schifferstein, H. N. J., Lemke, M., & de Boer, A. (2022). An exploratory study using graphic design to communicate consumer benefits on food packaging. *Food Quality and Preference*, 97, 1–15.
- Srihidayati, G. (2023). Perancangan Logo Dan Desain Kemasan Keripik Pisang Tanduk Arjuna Di Kota Palopo. *Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 11(1), 74–82.
- Widiati, A. (2019). Peranan Kemasan (Packaging) Dalam Meningkatkan Pemasaran Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di “Mas Pack” Terminal Kemasan Pontianak. *Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura*, 8(2), 67–76.





Zamzami Ishar, N., Sani, A., Putri, R. A., Ihsan, M., Zulkarnain, F., Poulke, G., Sinambela, R., & Ma'ruf Batubara, U. A. (2022). Perancangan Desain Undangan Berbasis Digital dengan Bentuk Video 2D. *JBPM: Jurnal Bidang Penelitian Multimedia*, 1(1), 13–20.